

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai implementasi pendidikan madrasah diniyah dalam mewujudkan *outcome* berkualitas ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yakni mempelajari dan mengeksplorasi secara mendalam proses, aktivitas, pola, model, prosedur, budaya, pendekatan, metode, strategi, penilaian, dan evaluasi dalam dunia pendidikan.<sup>64</sup> Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti mulai melakukan penelitian lebih luas dan mendalam terhadap permasalahan yang lebih fokus pada topik dan pengumpulan data serta analisis data, sehingga menghasilkan hasil yang komprehensif untuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri. Penelitian ini diawali dengan mengunjungi situs dan mencari informasi tentang orang-orang yang dapat dijadikan sumber data (informan).

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Menurut metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan sangat baik. Peneliti merupakan alat utama untuk memahami metode dan alat pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti mendatangi lokasi MDT Al-Badriyyah, Bandarkidul Mojoroto, Kota Kediri, untuk mendapatkan informasi mengenai informasi penelitian ini.

Penelitian kualitatif merupakan *human instrument* yang memiliki beberapa fungsi yakni merumuskan fokus penelitian, menentukan sumber data, melakukan penghimpunan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan akhir.<sup>65</sup> Maka kehadiran peneliti diperlukan dalam mengumpulkan data mulai dari pendahuluan, wawancara terstruktur, observasi mendalam, dan melakukan dokumentasi. Kedudukan peneliti adalah

---

<sup>64</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif" 21, no. 1 (2021).

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian Yang Bersifat;Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 222.

sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Badriyyah. Madrasah tersebut berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Ishlah yang berlokasi di Jl. KH. Hasyim Asy'ari No. 01 Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan nonformal yang dirintis oleh KH. Thoha Mu'id yang juga merupakan pendiri pondok pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri. Madrasah ini secara resmi digunakan sebagai nama Madrasah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Ishlah sejak tahun 1957, tepatnya pada tanggal 26 Januari 1967/15 Syawal 1387 H. Nama Al-Badriyyah sendiri merupakan pemberian nama dari Bpk. Sayuthi Farid, yang memiliki makna bulan Purnama.

Meskipun madrasah ini berada di tengah kota, antusias masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di madrasah ini sangat tinggi. Hal ini terbukti dari jumlah santri aktif pada tahun ajaran 2024/2025 yang mencapai 561 siswa, padahal di sekitar wilayah tersebut juga terdapat banyak madrasah diniyah lainnya. Jumlah 561 terbagi menjadi 270 Ibtida putra, 109 Ibtida putri, 117 Tsanawiyah putra, 47 Tsanawiyah putri, dan 18 Aliyah putra. Madrasah ini memiliki struktur kepengurusan yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala, kepala bidang kurikulum, bidang administrasi, kesiswaan, sarpras dan PLP, serta dewan asatidz sebagai pengajar. Peserta didik terdiri dari tingkat *ula (Ibtida')*, *wustha (tsanawi)*, *ulya (aliyah)* dengan latar belakang pendidikan formal yang beragam, mulai dari SD hingga mahasiswa.

Penelitian atau penentuan lokasi penelitian ini, berdasarkan pertimbangan bahwa lembaga tersebut mampu melaksanakan ujian lisan dengan sistem terbuka walaupun dengan siswa yang berasal dari siswa formal dan nonformal sehingga menarik peneliti untuk memilih lokasi tersebut.

### **D. Sumber Data**

Arikunto dalam Nurul mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga, yakni orang, tempat, dan symbol yang kemudian disingkat dalam bahasa Inggris

menjadi 3P (*person, place, paper*).<sup>66</sup> Ketiga sumber tersebut dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

- a. Sumber data orang atau manusia, meliputi kepala madrasah, ustadz tenaga pengajar, santri, pengurus, dan alumni MDT Al-Badriyyah.
- b. Sumber data tempat, meliputi kegiatan-kegiatan pembelajaran di kelas, di mushalla, kegiatan evaluasi santri, maupun kegiatan yang mendukung proses Pendidikan madrasah diniyah di MDT Al-Badriyyah, hal ini akan didokumentasikan sehingga menjadi data deskriptif.
- c. Sumber data dokumen, meliputi arsip data siswa, nama guru madrasah, struktur organisasi, modul pembelajaran, serta data lain yang mendukung.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

- a. Observasi

Nasution dalam sugiyono menyatakan bahwa Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, di mana para ilmuwan bekerja berdasarkan data yang merupakan fakta dari dunia nyata yang diperoleh melalui observasi.<sup>67</sup> Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti hanya meneliti dan mengamati kegiatan atau proses pendidikan di MDT Al-Badriyyah namun tidak terlibat dalam serangkaian kegiatan yang ada. Sedangkan dari kegiatan observasi ini, peneliti dapat menghimpun data berupa pelaksanaan pendidikan hingga pelaksanaan evaluasi pendidikan di lembaga tersebut.

- b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui komunikasi tatap muka atau penggunaan mediator lain antara narasumber dan orang yang diwawancarai. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang mempersiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu berupa pertanyaan tertulis.<sup>68</sup> Peneliti

---

<sup>66</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 180.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2022), 297.

<sup>68</sup> 305.

melakukan wawancara dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada kepala madin, asatidz madin, pengurus madin, santri, dan lulusan madin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau bahan yang menggambarkan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang atau organisasi kelembagaan.<sup>69</sup> Diharapkan dengan menggunakan metode ini, selain wawancara dan observasi dapat diperoleh informasi tambahan untuk memperoleh informasi seperti arsip data siswa, nama guru madrasah, struktur organisasi, sertifikat hasil ujian siswa, serta data lain yang mendukung.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses melacak dan merangkai data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, catatan pada lapangan, dan sumber data lain secara tertata, jadi nantinya bisa dengan gampang dimengerti kemudian temuan yang telah diperoleh bisa diinformasikan kepada orang lain.<sup>70</sup> Dalam menganalisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman dalam Sugiyono dengan tahap-tahap sebagai berikut:<sup>71</sup>

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan madrasah diniyah di MDT Al-Badriyyah, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian akan diperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data dari catatan lapangan.<sup>72</sup> Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan melakukan seleksi terhadap fokus yang akan diteliti lebih lanjut. Adapun tujuan akhirnya

---

<sup>69</sup> Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 224.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 244.

<sup>71</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, 321.

<sup>72</sup> Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 264.

adalah memahami data yang telah dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan. Semua dianalisis yang meliputi kegiatan pengembangan sistem, pengkodean, penyotiran, dan penyajian data. Dalam teknik penelitian ini nantinya akan dilakukan oleh peneliti menyusun data hasil temuan untuk selanjutnya dipilah guna menentukan mana data yang pokok terkait perencanaan, pelaksanaan, dan hasil Pendidikan di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri.

### 3. Pemaparan atau penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan menyusun informasi dari catatan lapangan menjadi susunan yang sistematis dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.<sup>73</sup> Penyajian data dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan dengan peneliti menguraikan hasil temuan di lapangan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pendidikan di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini meninjau kembali fokus penelitian yang sudah ditetapkan di awal kemudian dicocokkan dengan data temuan yang sudah berhasil dikumpulkan. Dengan demikian akan diperoleh gambaran yang jelas terkait perencanaan, pelaksanaan, dan hasil Pendidikan di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu tahap yang dianggap penting, karena data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat benar secara ilmiah. Proses ini penting karena dapat mengurangi kesalahan dalam proses pengumpulan data yang dapat mempengaruhi hasil proyek penelitian. Langkah-langkah pengecekan sebagai berikut:

#### a. *Kreadibilitas* atau kepercayaan

---

<sup>73</sup> Ulfatin, 267.

*Kreadibilitas* data merupakan suatu proses yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian merupakan data yang obyektif dan metode yang sesuai, seperti wilayah penelitian. Maksud dari validitas penelitian ini adalah agar hasil penelitian tidak diragukan lagi ilmiahnya..

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yakni peneliti melakukan penelitiannya secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peningkatan ketekunan dapat dilakukan peneliti dengan memeriksa ulang data-data yang sudah dihimpun sebelumnya guna menentukan kesesuaian antara data yang dikehendaki dengan data yang sudah diperoleh. Peneliti juga dapat memperbanyak bahan bacaan baik berupa buku-buku, hasil penelitian, maupun jurnal-jurnal relevan serta berbagai dokumentasi yang sudah berhasil diperoleh.<sup>74</sup> Peningkatan ketekunan dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan dengan peneliti memeriksa kembali berbagai temuan yang sudah berhasil dikumpulkan terkait pendidikan di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri.

c. Trianggulasi

Trianggulasi adalah upaya memeriksa hasil temuan dari berbagai sumber melalui berbagai prosedur dalam berbagai waktu. Sehingga trianggulasi terdiri dari tiga macam proses, yakni trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, dan trianggulasi waktu.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 272.

<sup>75</sup> *Ibid.*, 273.